

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa laki-laki di Surabaya tidak lebih baik daripada mahasiswa perempuan.
2. Tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi/bisnis di Surabaya lebih baik daripada mahasiswa fakultas selain ekonomi/bisnis.
3. Tingkat literasi keuangan mahasiswa semester akhir (≥ 5) di Surabaya tidak lebih baik daripada mahasiswa semester awal (1-4).
4. Tingkat literasi keuangan mahasiswa yang memiliki IPK (indeks prestasi kumulatif) tinggi (3,00-4,00) di Surabaya lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK rendah ($\leq 2,99$).
5. Tingkat literasi keuangan mahasiswa yang sudah bekerja tidak lebih baik daripada mahasiswa yang belum bekerja.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengamati tingkat literasi keuangan mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya, Universitas Dr. Soetomo, Universitas Negeri Surabaya,

dan Universitas Airlangga. Sehingga dimungkinkan hasil yang didapatkan belum dapat mewakili seluruh mahasiswa di Surabaya.

2. Kuisisioner yang disebarakan belum dapat mencakup secara merata mahasiswa dengan dua kategori semester yang ditempuh dan dua kategori status pekerjaan, sehingga data dan hasil yang didapatkan tidak dapat menjelaskan tingkat literasi keuangan mahasiswa di Surabaya secara proporsional.

5.3 **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengamati tingkat literasi keuangan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya dengan sampel yang bisa mewakili seluruh mahasiswa di Surabaya sehingga hasil yang didapatkan juga dapat mewakili mahasiswa di Surabaya.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mencakup secara merata mahasiswa dengan dua kategori semester yang ditempuh dan dua kategori status pekerjaan, sehingga data dan hasil yang didapatkan dapat menjelaskan tingkat literasi keuangan mahasiswa di Surabaya secara proporsional.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi sebaiknya dapat memberikan lebih banyak pengetahuan mengenai keuangan kepada mahasiswa, baik bagi mahasiswa yang berasal dari fakultas ekonomi/bisnis maupun mahasiswa fakultas selain ekonomi/bisnis. Dilihat dari skor rata-rata nilai literasi keuangan, mahasiswa fakultas ekonomi/bisnis memiliki nilai literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mahasiswa fakultas selain ekonomi/bisnis. Sehingga apabila perguruan tinggi dapat memberikan lebih banyak pengetahuan mengenai keuangan kepada mahasiswa, maka mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana cara mengelola keuangan pribadi dengan baik serta membuat keputusan yang tepat mengenai masalah keuangannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin Rahayu. 2012. "Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ayu Krishna, Rofi Rofaida, dan Maya Sari. 2010. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)". *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education: Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*. 552–560.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2008. *Akreditasi Program Studi Sarjana: Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana*. Buku IV. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional.
- Byrne, Alistair. 2007. "Employee Saving and Investment Decisions in Defined Contribution Pension Plans: Survey Evidence from the UK". *Financial Services Review*. 16 (1): 19–40.
- Chen, Haiyang, dan Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students". *Financial Services Review*. 7 (2): 107–128.
- Cude, Brenda, Frances Lawrence, Angela Lyons, Kaci Metzger, Emily LeJeune, Loren Marks, dan Krisanna Machtmes. 2006. "College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn". *Eastern Family Economics and Resource Management Association Conference Proceedings*. 102–109.
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Edisi kelima). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Faizal Noor Henry. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta Barat: PT. Malta Printindo.
- Hadi Purwanto, Nurhasan Syah, dan Iskandar G. Rani. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP". *CIVED ISSN 2302-3341*. 1 (1): 34–42.

- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lutfi dan Rr. Iramani. 2008. "Financial Literacy among University Students and Its Implication to The Teaching Method". *Conference Proceeding SEA AIR*. 401–408.
- Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. 2007. "Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth". *Journal of Monetary Economics*. 54 (1): 205–224.
- Mandell, Lewis. 2008. *The Financial Literacy of Young American Adults: Results of the 2008 National Jump\$tart Coalition Survey of High School Seniors and College Students*. Washington DC: The Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy. From: www.jumpstart.org/survey.html diakses pada 11 Nopember 2013.
- Ryan, Joan S. 2008. *Personal Financial Literacy*. United States of America: Thomson South-Western.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Buku 1, Edisi ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Volpe, Ronald P., Haiyang Chen, dan Joseph J. Pavlicko. 1996. "Personal Investment Literacy among College Students: A Survey". *Financial Practice and Education*. 6 (2): 86–94.